|  |  |
| --- | --- |
| **A** | **Adaptasi**: Kemampuan untuk berubah atau menyesuaikan diri dengan situasi atau lingkungan baru. |
| **B** | **Bahasa**: Sistem lambang bunyi yang tetap mengandung arti dan digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain.  **Basic Conflict**: Konflik dasar yang muncul karena ketidaksesuaian antara ekspektasi dengan realitas. |
| **C** | **Catharsis:** Proses pembebasan atau pemurnian emosi atau perasaan negatif melalui ekspresi atau tindakan tertentu. |
| **D** | **Decision/Commitment**: Ketetapan untuk mencintai seseorang dan mempertahankan hubungan tersebut, melibatkan aspek jangka pendek (keputusan untuk mencintai) dan jangka The Stimulus-value-role theorypanjang (komitmen untuk menjaga cinta).  **Destruktif**: Merusak atau merugikan, terutama dalam konteks tindakan atau perilaku yang merugikan hubungan atau individu lainnya. |
| **E** | **Efek Afektif**: Pengaruh komunikasi yang tercipta dari perasaan atau emosi.  **Efek Kognitif**: Pengaruh komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga komunikan akan mengetahui pesan yang disampaikan.  **Efek Konatatif**: Pengaruh komunikasi yang mendorong komunikan untuk melakukan tindakan.  **Egoisme**: Sikap atau kecenderungan untuk memprioritaskan kepentingan atau kebutuhan pribadi  **Emosi**: Suatu keadaan mental yang melibatkan pikiran, perasaan, dan nafsu, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi merujuk pada perasaan dan pikiran khas yang terkait dengan keadaan biologis dan psikologis individu.  **Exchange Theory**: Hubungan antara sumber daya individu dan nilai dalam pemilihan pasangan |
| **F** | **Filter Theory** : Proses pemilihan pasangan melalui serangkaian tahapan, termasuk area yang ditentukan, kedekatan, daya tarik, homogami/heterogami, kecocokan, dan proses penyaringan.  **Finansial:** Terkait dengan keuangan atau uang  **Fungsi Biologis**: Peran keluarga sebagai tempat yang baik untuk melangsungkan keturunan secara sehat dan sah  **Fungsi Edukatif**: Peran keluarga sebagai tempat untuk melangsungkan pendidikan pada seluruh anggotanya.  **Fungsi Ekonomis**: Peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar anggotanya dengan menjalankan fungsi ekonomi dan pembagian tugas secara adil.  **Fungsi Protektif**: Peran keluarga sebagai tempat yang melindungi anggotanya dari gangguan baik dari dalam maupun dari luar.  **Fungsi Rekreatif**: Peran keluarga sebagai tempat untuk memberikan kesejukan, kenyamanan, dan hiburan kepada anggotanya.  **Fungsi Religius** : Peran keluarga sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai agama paling awal kepada anggotanya.  **Fungsi Sosialisasi**: Peran keluarga sebagai tempat untuk melakukan sosialisasi nilai-nilai sosial dan mengajarkan hubungan sosial dengan sesama. |
| **G** | **Gengsi**: Rasa bangga atau harga diri yang berlebihan. |
| **I** | **Intimacy (Keakraban)** : Perasaan kedekatan, keterikatan, dan keterkaitan dalam hubungan, melibatkan berbagai elemen seperti keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pasangan dan saling pengertian.  **Intimate Relationship**: Hubungan yang melibatkan kelekatan emosional, perasaan afeksi, cinta, dan saling ketergantungan antara individu-individu.  **Intoleransi**: Sikap tidak menerima atau menghormati perbedaan pendapat atau kepercayaan. |
| **K** | **Keluarga Sakinah** : Konsep keluarga yang dibangun atas landasan iman dan takwa dalam agama Islam, yang menawarkan kedamaian, ketentraman, dan kebahagiaan baik secara lahir maupun batin.  **Kemandirian**: Kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas tindakan yang diambil.  **Kematangan Emosi**: Kondisi emosional individu yang menunjukkan tingkat kedewasaan yang terkendali, tidak kekanak-kanakan, stabil, dan mampu mengungkapkan emosi sesuai dengan situasi yang ada. Ini melibatkan kemampuan untuk mengontrol emosi, menerima kenyataan, beradaptasi dengan lingkungan, dan memiliki tanggung jawab yang baik  **Kesadaran Diri**: Pemahaman individu terhadap dirinya sendiri, termasuk konsep diri dan peran dalam hubungan interpersonal  **Kesejahteraan**: Keadaan sejahtera atau sejahtera, baik secara materi maupun spiritual.  **Kompromi**: Kesepakatan yang dicapai melalui negosiasi di mana kedua belah pihak setuju untuk mengalah atau mencapai kesepakatan tengah.  **Komunikan**: Individu yang menerima pesan dari komunikator dalam proses komunikasi.  **Komunikasi:** Prinsip untuk menjalankan komunikasi yang baik dan efektif antara anggota keluarga  **Komunikator**: Individu yang mengirim pesan kepada komunikan (penerima pesan) dalam proses komunikasi.  **Konflik Internal**: Konflik yang muncul dalam diri individu itu sendiri  **Konflik Interpersonal**: Konflik yang terjadi antara individu-individu dalam sebuah kelompok atau hubungan pribadi.  **Konflik**; Oposisi pendapat di antara individu, kelompok, atau organisasi yang dapat menghasilkan perbedaan pendapat atau ketidaksepakatan |
| **M** | **Manajemen**: Mengelola atau mengatur sesuatu dengan efektif atau efisien. |
| **N** | **Nilai dan Norma Agama**: Nilai dan norma yang berasal dari ajaran agama yang diterapkan dalam keluarga  **Nilai Dominan** : Nilai yang dipentingkan dan dijunjung tinggi dalam keluarga.  **Nilai estetika dan keindahan**: Nilai yang menekankan pada keindahan dan estetika dalam keluarga  **Nilai etika dan kesopanan** : Nilai yang menekankan etika dan kesopanan dalam bertingkah laku di dalam keluarga  **Nilai moral dan kesusilaan** : Nilai dan norma moral yang diajarkan dalam keluarga untuk mengatur tindakan dan sikap.  **Non Basic Conflict**: Konflik yang tidak muncul karena ketidaksesuaian antara ekspektasi dengan realitas  **Norma Adat Istiadat** : Norma-norma yang berlaku dalam keluarga yang berkaitan dengan adat dan tradisi setempat. |
| **P** | **Parenting:** Proses pengasuhan anak yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis anak, penanaman nilai dan norma, serta memberikan bimbingan dan pengarahan untuk perkembangan optimal anak.  **Passion (Gairah)**: Dorongan fisik dan emosional untuk bersatu dengan pasangan, meliputi ketertarikan fisik, kebutuhan seksual, dan kegembiraan dalam hubungan percintaan.  **Peran Keluarga**: Peran keluarga adalah fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki oleh keluarga dalam membentuk dan membimbing anggotanya, terutama anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Peran keluarga mencakup pendidikan moral, perlindungan, pengasuhan, pembinaan hubungan pribadi, dan aspek pendidikan emosional.  **Perkawinan**; Ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa  **Persatuan Cinta**: Hubungan erat antara sepasang pria dan wanita yang diakui oleh pihak agama atau negara  **Persepsi**: Cara individu melihat dan memahami dunia sekitarnya, termasuk orang lain dalam hubungan interpersonal.  **Persepsi:** Cara individu memahami atau menginterpretasikan informasi atau kejadian.  **Persepsi**: Cara individu memahami atau menginterpretasikan informasi atau kejadian.  **Pola Interaksi:** Cara individu berinteraksi satu sama lain dalam suatu hubungan interpersonal  **Prioritas**: Kemampuan untuk menentukan prioritas dengan bijaksana di antara berbagai hal yang penting dalam hidup. |
| **R** | **Realitas:** Kemampuan untuk bertindak sesuai dengan kondisi dan memahami serta menafsirkan permasalahan dari berbagai sudut pandang.  **Responsibilitas**: Kemampuan untuk merespons dengan sensitif terhadap perasaan orang lain dan menghargai keunikan masing-masing individu. |
| **S** | **Sakinah**: Keadaan atau suasana yang tenteram, tenteram, dan bahagia  **Strategi Komunikasi**: Langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan efektivitas komunikasi. |
| **T** | **Tanggung Jawab keluarga:** kewajiban dan peran orang tua dalam memelihara, melindungi, mendidik, dan membahagiakan anak-anaknya. Ini mencakup memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual anak, memberikan pendidikan agama, serta memberikan contoh yang baik dalam perilaku dan moralitas.  **Teori Kebutuhan konsep hierarki** : Pemenuhan kebutuhan manusia menurut hierarki Maslow.  **Teori Psikodinamika:** Pengaruh pengalaman masa kecil dan latar belakang keluarga dalam pemilihan pasangan.  **The Stimulus-value-role theory** : Teori pemilihan pasangan berdasarkan pada daya tarik fisik, penilaian, dan peran dalam hubungan. |

**Adaptasi**: Kemampuan untuk berubah atau menyesuaikan diri dengan situasi atau lingkungan baru

**Bahasa**: Sistem lambang bunyi yang tetap mengandung arti dan digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain

**Basic Conflict**: Konflik dasar yang muncul karena ketidaksesuaian antara ekspektasi dengan realitas

**Catharsis:** Proses pembebasan atau pemurnian emosi atau perasaan negatif melalui ekspresi atau tindakan tertentu

**Decision/Commitment**: Ketetapan untuk mencintai seseorang dan mempertahankan hubungan tersebut, melibatkan aspek jangka pendek (keputusan untuk mencintai) dan jangka The Stimulus-value-role theorypanjang (komitmen untuk menjaga cinta).

**Destruktif**: Merusak atau merugikan, terutama dalam konteks tindakan atau perilaku yang merugikan hubungan atau individu lainnya.

**Efek Afektif**: Pengaruh komunikasi yang tercipta dari perasaan atau emosi.

**Efek Kognitif**: Pengaruh komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga komunikan akan mengetahui pesan yang disampaikan.

**Efek Konatatif**: Pengaruh komunikasi yang mendorong komunikan untuk melakukan tindakan.

**Egoisme**: Sikap atau kecenderungan untuk memprioritaskan kepentingan atau kebutuhan pribadi

**Emosi**: Suatu keadaan mental yang melibatkan pikiran, perasaan, dan nafsu, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi merujuk pada perasaan dan pikiran khas yang terkait dengan keadaan biologis dan psikologis individu.

**Exchange Theory**: Hubungan antara sumber daya individu dan nilai dalam pemilihan pasangan

**Filter Theory** : Proses pemilihan pasangan melalui serangkaian tahapan, termasuk area yang ditentukan, kedekatan, daya tarik, homogami/heterogami, kecocokan, dan proses penyaringan.

**Finansial:** Terkait dengan keuangan atau uang

**Fungsi Biologis**: Peran keluarga sebagai tempat yang baik untuk melangsungkan keturunan secara sehat dan sah

**Fungsi Edukatif**: Peran keluarga sebagai tempat untuk melangsungkan pendidikan pada seluruh anggotanya.

**Fungsi Ekonomis**: Peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar anggotanya dengan menjalankan fungsi ekonomi dan pembagian tugas secara adil.

**Fungsi Protektif**: Peran keluarga sebagai tempat yang melindungi anggotanya dari gangguan baik dari dalam maupun dari luar.

**Fungsi Rekreatif**: Peran keluarga sebagai tempat untuk memberikan kesejukan, kenyamanan, dan hiburan kepada anggotanya.

**Fungsi Religius** : Peran keluarga sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai agama paling awal kepada anggotanya.

**Fungsi Sosialisasi**: Peran keluarga sebagai tempat untuk melakukan sosialisasi nilai-nilai sosial dan mengajarkan hubungan sosial dengan sesama.

**Gengsi**: Rasa bangga atau harga diri yang berlebihan

**Intimacy (Keakraban)** : Perasaan kedekatan, keterikatan, dan keterkaitan dalam hubungan, melibatkan berbagai elemen seperti keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pasangan dan saling pengertian.

**Intimate Relationship**: Hubungan yang melibatkan kelekatan emosional, perasaan afeksi, cinta, dan saling ketergantungan antara individu-individu

**Intoleransi**: Sikap tidak menerima atau menghormati perbedaan pendapat atau kepercayaan

**Keluarga Sakinah** : Konsep keluarga yang dibangun atas landasan iman dan takwa dalam agama Islam, yang menawarkan kedamaian, ketentraman, dan kebahagiaan baik secara lahir maupun batin.

**Kemandirian**: Kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas tindakan yang diambil.

**Kematangan Emosi**: Kondisi emosional individu yang menunjukkan tingkat kedewasaan yang terkendali, tidak kekanak-kanakan, stabil, dan mampu mengungkapkan emosi sesuai dengan situasi yang ada. Ini melibatkan kemampuan untuk mengontrol emosi, menerima kenyataan, beradaptasi dengan lingkungan, dan memiliki tanggung jawab yang baik

**Kesadaran Diri**: Pemahaman individu terhadap dirinya sendiri, termasuk konsep diri dan peran dalam hubungan interpersonal

**Kesejahteraan**: Keadaan sejahtera atau sejahtera, baik secara materi maupun spiritual.

**Kompromi**: Kesepakatan yang dicapai melalui negosiasi di mana kedua belah pihak setuju untuk mengalah atau mencapai kesepakatan tengah.

**Komunikan**: Individu yang menerima pesan dari komunikator dalam proses komunikasi.

**Komunikasi:** Prinsip untuk menjalankan komunikasi yang baik dan efektif antara anggota keluarga

**Komunikator**: Individu yang mengirim pesan kepada komunikan (penerima pesan) dalam proses komunikasi.

**Konflik Internal**: Konflik yang muncul dalam diri individu itu sendiri

**Konflik Interpersonal**: Konflik yang terjadi antara individu-individu dalam sebuah kelompok atau hubungan pribadi.

**Konflik**; Oposisi pendapat di antara individu, kelompok, atau organisasi yang dapat menghasilkan perbedaan pendapat atau ketidaksepakatan

**Manajemen**: Mengelola atau mengatur sesuatu dengan efektif atau efisien.

**Nilai dan Norma Agama**: Nilai dan norma yang berasal dari ajaran agama yang diterapkan dalam keluarga

**Nilai Dominan** : Nilai yang dipentingkan dan dijunjung tinggi dalam keluarga.

**Nilai estetika dan keindahan**: Nilai yang menekankan pada keindahan dan estetika dalam keluarga

**Nilai etika dan kesopanan** : Nilai yang menekankan etika dan kesopanan dalam bertingkah laku di dalam keluarga

**Nilai moral dan kesusilaan** : Nilai dan norma moral yang diajarkan dalam keluarga untuk mengatur tindakan dan sikap.

**Non Basic Conflict**: Konflik yang tidak muncul karena ketidaksesuaian antara ekspektasi dengan realitas

**Norma Adat Istiadat** : Norma-norma yang berlaku dalam keluarga yang berkaitan dengan adat dan tradisi setempat.

**Parenting:** Proses pengasuhan anak yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis anak, penanaman nilai dan norma, serta memberikan bimbingan dan pengarahan untuk perkembangan optimal anak.

**Passion (Gairah)**: Dorongan fisik dan emosional untuk bersatu dengan pasangan, meliputi ketertarikan fisik, kebutuhan seksual, dan kegembiraan dalam hubungan percintaan.

**Peran Keluarga**: Peran keluarga adalah fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki oleh keluarga dalam membentuk dan membimbing anggotanya, terutama anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Peran keluarga mencakup pendidikan moral, perlindungan, pengasuhan, pembinaan hubungan pribadi, dan aspek pendidikan emosional.

**Perkawinan**; Ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa

**Persatuan Cinta**: Hubungan erat antara sepasang pria dan wanita yang diakui oleh pihak agama atau negara

**Persepsi**: Cara individu melihat dan memahami dunia sekitarnya, termasuk orang lain dalam hubungan interpersonal.

**Persepsi:** Cara individu memahami atau menginterpretasikan informasi atau kejadian.

**Persepsi**: Cara individu memahami atau menginterpretasikan informasi atau kejadian.

**Pola Interaksi:** Cara individu berinteraksi satu sama lain dalam suatu hubungan interpersonal

**Prioritas**: Kemampuan untuk menentukan prioritas dengan bijaksana di antara berbagai hal yang penting dalam hidup.

**Realitas:** Kemampuan untuk bertindak sesuai dengan kondisi dan memahami serta menafsirkan permasalahan dari berbagai sudut pandang.

**Responsibilitas**: Kemampuan untuk merespons dengan sensitif terhadap perasaan orang lain dan menghargai keunikan masing-masing individu.

**Sakinah**: Keadaan atau suasana yang tenteram, tenteram, dan bahagia

**Strategi Komunikasi**: Langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.

**Tanggung Jawab keluarga:** kewajiban dan peran orang tua dalam memelihara, melindungi, mendidik, dan membahagiakan anak-anaknya. Ini mencakup memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual anak, memberikan pendidikan agama, serta memberikan contoh yang baik dalam perilaku dan moralitas.

**Teori Kebutuhan konsep hierarki** : Pemenuhan kebutuhan manusia menurut hierarki Maslow.

**Teori Psikodinamika:** Pengaruh pengalaman masa kecil dan latar belakang keluarga dalam pemilihan pasangan.

**The Stimulus-value-role theory** : Teori pemilihan pasangan berdasarkan pada daya tarik fisik, penilaian, dan peran dalam hubungan.